

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan kerjasama peserta didik kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kerjasama peserta didik yang pada siklus I 55,00 % yang tergolong pada kategori kurang. Kemudian pada siklus II 90,00 % yang tergolong pada kategori sangat baik. Dengan demikian terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kerjasama peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan belajar pada siklus I 77,78 % yang tergolong pada kategori baik. Dan pada siklus II aktifitas siswa meningkat menjadi 86,67 % yang tergolong pada kategori sangat baik. Dengan demikian penerapan model kooperatif tipe

Numbered Head Together dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

3. Penerapan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada materi memahami arti hadits tentang ciri-ciri orang munafik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 82,86% meningkat menjadi 95,65% dengan kategori sangat baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa mulai dari Pre Test , Post Test siklus I, sampai Post Test siklus II. Dapat diketahui dari rata-rata nilai Pre Test siswa 54,58, meningkat pada tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 79,80 dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 84,58. Demikian juga dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 73,91% naik menjadi 95,65%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, terutama dalam hal model pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran di sekolah.

4. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa lainnya.